

Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019)

Mochamad Nur Fauzan^{1*}, Iin Emy Prastiwi², Muhammad Tho'in³

^{1,2,3} Prodi Ekonomi Syariah, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: info@itbaas.ac.id

Abstract

This research was conducted to determine how significant the influence of Inflation and Gross Domestic Product (GDP) on Return On Assets (ROA) (study on Sharia People's Financing Banks (BPRS) in Indonesia in 2012-2019). This research using quantitative research methods which can be carried out with descriptive research, classical assumption research, relationship or correlation research, experimental research, and non-experimental research. The results of hypothesis testing are known that the t_{count} inflation value of 0.925 with Sig 0.05, it means that inflation has a negative direction but does not have a significant effect on ROA. The t_{count} GDP value of 0.000 with a Sig value of 0.05 means that GDP has a significant positive influence on ROA. The F_{count} value of 11.845 with a significance value of 0.000 which means there is a statistically significant influence between inflation and gross domestic product on ROA. The Adjusted R Square value is 0.45. It shows that the model studied to predict the effect of Inflation, GDP gives a value of 45%, the remaining 55% is explained by variables outside this study.

Keywords: Inflation, GDP, ROA, BPRS

Citation suggestions: Fauzan, M. N., Prastiwi, I. E., & Tho'in, M. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Return On Assets (ROA) (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 2(02), 313-319. doi: -

DOI: -

1. PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat Syariah adalah salah satu lembaga keuangan perbankan syariah, yang pola operasionalnya mengikuti prinsip-prinsip syariah ataupun mauamalah islam. BPR Syariah didirikan berdasarkan UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 72 Tahun 1992 tentang Bank Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil. Pasal 1 (butir 4) UU No. 10 Tahun 1988 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa BPR Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah selanjutnya diatur menurut Surat keputusan Direktur Bank Indonesia No. 32/36/KEP/DIR/1999 tanggal 12 Mei 1999 tentang Bank Perkreditan Rakyat Berdasarkan Prinsip Syariah. Secara teknis BPR Syariah bisa diartikan sebagai lembaga keuangan sebagaimana BPR Konvensional, yang operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Dalam perkembangannya, perbankan syariah mengalami benturan-benturan masalah baik secara internal maupun eksternal. Menurut Rivai (2007:408) profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar bank, misalnya kondisi perekonomian, kondisi perkembangan pasar uang dan pasar modal, kebijakan pemerintah, dan peraturan Bank Indonesia. Sedangkan faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari bank itu sendiri, misalnya produk bank, kebijakan suku bunga atau bagi hasil di bank syariah, kualitas layanan, dan reputasi bank.

Mengingat pentingnya peranan bank syariah di Indonesia, maka kinerja bank syariah perlu ditingkatkan agar tetap sehat dan efisien serta berjalan sesuai dengan prinsip syariah. Profitabilitas merupakan indikator yang paling

tepat digunakan untuk mengukur kinerja suatu bank. Sedangkan tingkat *Return On Assets* (ROA) adalah indikator yang paling sering digunakan untuk mengukur profitabilitas bank. Hal ini juga merujuk pada Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan yang lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank. Nilai ini diukur dari aset yang dananya berasal dari sebagian besar dana simpanan masyarakat. Semakin besar *Return On Assets* (ROA) suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. (Wibowo & Syaichu, 2013). Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) merupakan cabang dari perbankan syariah yang ada di Indonesia, didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat Islam, terutama masyarakat golongan ekonomi mikro pedesaan.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mampu mempercepat perputaran aktivitas perekonomian dan membina semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita menuju kualitas hidup yang memadai (Muhamad, 2011). Kemampuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang relatif masih sangat kecil, maka perlu diupayakan berbagai langkah untuk meningkatkan kemampuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dalam mengembangkan bisnisnya melalui perluasan jangkauan dan peningkatan permodalan. Dengan dilakukannya pengembangan bisnis melalui perluasan jangkauan dan peningkatan permodalan, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pastinya akan mengalami peningkatan permodalan dan profitabilitas. Selain itu, usaha mikro kecil menengah yang ada di pelosok negeri ini bisa terbantu dalam pengembangan usahanya melalui pemberian modal kerja. Sehingga akan terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat (Cahyani, 2018).

Rasio profitabilitas memiliki peran penting dalam pengukuran kinerja keuangan bank. Pada dasarnya semua kegiatan operasional perusahaan akan bermuara pada perolehan laba usaha. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas membandingkan antara laba dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Rasio yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Untuk ukuran profitabilitas yang digunakan adalah ROA pada industri perbankan dan ROE untuk perusahaan pada umumnya. ROA memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan, sedangkan ROE hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut. Analisis profitabilitas yang relevan dipergunakan dalam meneliti profitabilitas perbankan adalah ROA. ROA merupakan metode pengukuran yang paling obyektif yang didasarkan pada data akuntansi yang tersedia dan besarnya ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan (Setiawan, 2009).

Berdasarkan latar belakang dan data diatas, maka pengamatan yang penulis dapatkan di BPRS di Indonesia tahun 2012-2019 mengalami sedikit masalah, maka hal ini yang mendasari penulis melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Inflasi dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap *Return On Assets* (ROA) (Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019)”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia. JL. Slamet Riyadi No.361, Windan, Makam Haji, Kecamatan, Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif sebagai suatu proses penelitian yang menggambarkan dan menemukan pengetahuan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui. Penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan dengan penelitian deskriptif, penelitian asumsi klasik, penelitian hubungan atau korelasi, penelitian eksperimental, dan penelitian non-eksperimental. Penelitian ini termasuk penelitian hubungan atau korelasi yaitu suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut. Penelitian ini menghubungkan pola-pola yang berbeda namun, memiliki keterkaitan serta menghasilkan pola hubungan sebab akibat. Dengan menjelaskan variabel-variabel independen seperti inflasi, dan produk domestik bruto, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel dependen yaitu *Return On Assets* (ROA). Penelitian ini menggunakan Variabel Bebas (Independen), Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terkait baik positif atau negatif (Sekaran:2006). Inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB), dan *Return On Assets*(ROA) adalah menjadi variabel dalam penelitian ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dibuat berdasar data triwulan yang diperoleh melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI), peneliti memperoleh hasil SPSS yang sebagai berikut:

Tabel 1. Output SPSS data OJK triwulan 2012-2019

Data Inflasi, Produk Domestik Bruto dan Return Of Asset tahun 2012-2019				
Tahun	Bulan	Inflasi %	PDB %	ROA %
2012	Maret	3.97	6.11	2.73
	Juni	4.53	6.21	2.74
	September	4.31	5.94	2.58
	Desember	4.3	5.87	2.64
2013	Maret	5.9	5.61	3.06
	Juni	5.9	5.59	2.98
	September	8.4	5.5	2.85
	Desember	8.38	5.61	2.79
2014	Maret	7.32	5.14	2.71
	Juni	6.7	5.03	2.77
	September	4.53	4.92	2.26
	Desember	8.36	5.01	2.26
2015	Maret	6.38	4.83	2.07
	Juni	7.26	4.74	2.3
	September	6.83	4.78	2.22
	Desember	3.35	5.15	2.2
2016	Maret	4.45	4.94	2.25
	Juni	3.45	5.21	2.18
	September	3.07	5.03	2.45
	Desember	3.02	4.94	2.27
2017	Maret	3.64	5.01	2.29
	Juni	4.29	5.01	2.24
	September	3.8	5.06	2.56
	Desember	3.49	5.19	2.55
2018	Maret	3.27	5.06	2.4
	Juni	3.25	5.27	2.41
	September	3.08	5.17	2.3
	Desember	3.17	5.18	1.87
2019	Maret	2.62	5.07	2.36
	Juni	3.14	5.05	2.51
	September	3.4	5.02	2.52
	Desember	2.95	4.97	2.61

Uji t (Pengujian secara parsial)

Uji t ataupun uji koefisien regresi secara parsial dipakai guna mengetahui terdapat atau tak terdapatnya pengaruh parsial variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan ataupun tidak atas variabel dependen. Pada konteks ini, ditunjukkan guna mengetahui variabel Inflasi, JUB, serta PDB memiliki pengaruh yang signifikan ataupun tidak atas ROA studi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Proses uji memakai tingkatan signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) serta 2 sisi. Pelaksanaan pengambilan keputusan menggunakan 2 langkah:

a. Cara Pertama

- 1) Jikalau $\text{sig} < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima.
- 2) Jikalau $\text{sig} > 0,05$ maka H0 diterima dan H1 ditolak.

b. Cara Kedua

- 1) Jikalau thitung < ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak.
- 2) Jikalau thitung > ttabel maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	.000	.005		.095	.925		
Inflasi	.044	.021	.295	2.137	.041	.998	1.002
PDB	.423	.099	.590	4.278	.000	.998	1.002

a. Dependent Variable: ROA

Bisa dilihat dari konstanta sebesar ,000 hal ini menunjukkan variable dependen yaitu *Return Of Assets* (ROA) dipengaruhi oleh variable independen antara lain Inflasi dan Produk Domestic Bruto (PDB) atau disebut juga dengan *Gross Domestic Product* (GDP). Dengan melihat hasil koefisien pada uji – t dan membandingkan tingkat probabilitas 0,05 dengan nilai signifikansi dari thitung dengan ttabel sebesar 2, 04523 yang diperoleh dari tabel t dengan $df = n - k$ ($32 - 3$) yaitu 29 dan nilai α 0,05. Berarti uji parsial antara Inflasi dan Produk Domestic Bruto (PDB) terhadap *Return Of Assets* (ROA) (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019). Pengaruh Inflasi terhadap *Return Of Assets* (ROA) (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019).

a. Merumuskan hipotesis

Ho: Inflasi berpengaruh signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019).

Ha: PDB berpengaruh signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019).

b. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05) yaitu ukuran yang dipakai untuk penelitian.

c. Menentukan t hitung

Dari hasil perhitungan SPSS 23 diperoleh nilai thitung 2,137.

d. Menentukan t table

$\alpha = 5\%$ (0,05); $df = n - k$ ($32 - 3$) yaitu 29; n= jumlah responden

e. Menentukan nilai signifikansi

f. Kriteria pengujian

Dari perhitungan SPSS 23 diatas Sig sebesar 0,000

g. Kriteria pengujian

Jika thitung < ttabel, maka Ho diterima dan H α ditolak

Jika thitung > ttabel, maka Ho ditolak dan H α diterima

Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka Ho diterima dan H α ditolak.

Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka Ho ditolak dan H α diterima.

Berdasarkan tabel 6. dapat diperoleh nilai thitung sebesar 2,137 dengan nilai Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai thitung 2,137 lebih besar dari pada ttabel 2,04523 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi Ho ditolak dan H α diterima. Artinya variabel *inflasi* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Of Assets* (ROA) (studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019).

Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Uji F ialah tahapan menguji signifikansi atas pemakaian persamaan guna mengetahui besaran pengaruh variabel bebas bersamaan atas variabel dependen. Pemakaian tingkatan signifikansi senilai 0.05 (5%). Jikalau besaran probabilitasnya < 0,05 terindikasi adanya pengaruh signifikan serta berlaku pada kondisi yang berlawanan. Syarat saat menguji ialah dijabarkan demikian:

- a. Jikalau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- b. Jikalau $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Maka hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.000	2	.000	11.845	.000 ^b
Residual	.000	29	.000		
Total	.000	31	.000		

- a. Dependent Variable: ROA
- b. Predictors: (Constant), PDB, Inflasi

Berdasarkan Uji ANOVA yang telah dilakukan di atas, F_{hitung} sebesar 11,845 sedangkan F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} 11,845 lebih besar dari F_{tabel} 2,934 dan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Inflasi, PDB secara bersama – sama mempunyai pengaruh terhadap *Return Of Assets* (ROA).

Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinan (R^2) lazimnya dipakai guna meninjau besaran kapabilitas variabel bebas guna pemberian penjelasan perihal variabel terikat sehingga memerlukan pencarian besaran bobot koefisien determinasi (R^2). Nilai R^2 adalah nol dan satu. Jika nilai R^2 semakin mendekati satu menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Jika nilai R^2 adalah nol, menunjukkan bahwa variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji R² Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.671 ^a	.450	.412	.0020903	.450	11.845	2	29	1.000	1.117

- a. Predictors: (Constant), PDB, Inflasi
- b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil regresi di atas, diperoleh koefisien determinan (R^2) sebesar 0,45. Ini menunjukkan bahwa model yang diteliti untuk memprediksi pengaruh Inflasi (X_1), PDB (X_2) kurang cukup mampu menjelaskan *Return On Assets* (ROA) di BPRS sebesar 45%, sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh inflasi dan produk domestic bruto terhadap *Return On Assets* (ROA) Studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019. Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- a. Variabel inflasi memiliki arah negative namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia pada tahun 2012-2019. Hal ini diperkuat dari hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,925 > 0,05$ dan nilai t hitung $(0,095) < t_{table} (2,038)$. Menunjukkan bahwa meskipun inflasi mengalami kenaikan, namun laba yang diperoleh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019 tidak mengalami penurunan yang signifikan dan sebaliknya.
- b. Variable PDB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019. Hal ini diperkuat dari hasil uji t dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(4,278)$ Mengindikasikan bahwa setiap kenaikan produk domestic bruto akan mengakibatkan kenaikan ROA, dan sebaliknya setiap penurunan produk domestic bruto akan menurunkan ROA. Variabel Inflasi dan produk domestic bruto secara simultan berpengaruh terhadap ROA studi pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2012-2019. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan

sebesar $0,000 < 0,05$ (hasil uji F) yang berarti ada pengaruh yang signifikan secara statistik antara inflasi dan produk domestik bruto terhadap ROA.

5. UCAPAN TRIMA KASIH

Terima kasih kami haturkan kepada Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia Surakarta atas supportnya hingga selesai dan terbitnya tulisan ini.

6. REFERENSI

- Adiwarman, Karim. 2011. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Adiyadnya, I Nyoman Sidhi., Artini, Luh Gede Sri dan Rahyuda, Henny. (2016). Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Industri Perbankan Di BEI. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 5.8.
- Adyatmika, I Gede Putra dan Wiksuana, I Gusti Bagus. Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 7.3 (2018):615-648.
- Cahyani, Yutisa Tri. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016). *Iqtishadia Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* P-ISSN: 2354-7057; E-ISSN: 2442-3076 Vol. 5 No. 1.
- Muhammad Irsyad, Ahmad Mulyadi, dan Hilman Hakim.(2018). Pengaruh PDB (produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Syariah periode 2014-2017. P-ISSN : 2528-3162; E-ISSN : 2580-4839 Vol. 3 No. 2.
- Hendratno dan Winarno, Alex. (2019). Pengaruh Variabel Eksternal Terhadap Return On Aset (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Periode 2012-2017). *Jurnal Manajemen Indonesia* (Vol. 19 (2), pp. 196-207.
- Kalengkongan, Glenda. (2013). Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Industri Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA* 737 Vol.1 No.4. Hal. 737-747.
- Darsono dkk, *Memberdayakan Keuangan Mikro Syariah Indonesia Peluang dan Tantangan ke Depan*,(Jakarta: Tazkia Publishing 2017),h. 294
- M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah Suatu Kajian Teoretis Praktis*,(Bandung: CV Pustaka Setia 2012),h. 198
- M Nur Rianto Al Arif, *Lembaga Keuangan Syariah*,(Bandung : Pustaka Setia 2012),h.199
- Kalwaty, Tajul. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Mankiw, N Gregory. 2006. *Pengantar Teori Ekonomi Makro Edisi Ketiga*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mufidhoh, Umrotul dan Andriyanto, Irsad. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Kinerja Bank Syariah BUMN (Periode 2014-2017). *MALIA*, Vol. 1.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Parakkasi, Idris. (2016). Inflasi Dalam Perspektif Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alaudin Makasar. Vol. 3, Nomor 1, Juni 2016: 41-58.
- Pebruary, Silviana dan Irawan, Shalihul Aziz Widya. (2017). Analisa Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return On Asset Perbankan Syariah (Studi Kasus Bank Mandiri Syariah). Universitas Islam Nahdhatul Ulama Jepara. JII Vol. 2 No. 1.
- Rivai, Veithzal dkk. 2013. *Bank Financial Institution Management : Conventional and Sharia System*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Adi. 2009. *Analisis Faktor Makro Ekonomi, Pangsa Pasar dan Karakteristik Bank Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Study Pada Bnak Syariah Periode 2005-2008*. Semarang : Tesis Universitas Diponegoro.

- Setiawati, Luh Meylisa. (2016). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Universitas Islam Indonesia Fakultas Ekonomi Yogyakarta.
- Sugiono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Wibowo, Edhi Satrio dan Syaichu, Muhammad. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Manajemen* hal 2.